

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsentrasi  $PM_{2,5}$  yang didapat pada empat lokasi sampling yaitu  $45,50 \mu g/m^3$  untuk B1 di kawasan Sekolah Dian Andalas,  $40,625 \mu g/m^3$  untuk B2 di kawasan halaman rumah warga,  $43,375 \mu g/m^3$  untuk B3 di kawasan lapangan Badminton, dan  $37,875 \mu g/m^3$  untuk B4 di kawasan ruang terbuka hijau. Konsentrasi  $PM_{2,5}$  hasil penelitian berada dibawah baku mutu yang ditetapkan menurut Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 yaitu  $55 \mu g/m^3$  ;
2. Konsentrasi  $PM_{2,5}$  terhadap kondisi meteorologi memiliki korelasi yang sangat kuat berdasarkan nilai interpretasi  $r$ . Konsentrasi  $PM_{2,5}$  dengan temperatur, tekanan udara, kecepatan angin, dan kelembapan menunjukkan hubungan yang berbanding terbalik dilihat dari tanda negatif pada variabel hasil regresi linear dan nilai koefisien korelasi dengan koefisien korelasi pada rentang  $-0,90481$ - $(- 0,93514)$  dimana menunjukkan bahwa pengaruh antara kondisi meteorologi dengan konsentrasi  $PM_{2,5}$  sangat kuat;
3. Hasil kuesioner tentang efek kesehatan yang ditimbulkan dari  $PM_{2,5}$  terhadap masyarakat di Perumahan Unand Blok B, Ulu Gadut, Kota Padang adalah sakit kepala sebesar 8%, iritasi tenggorokan 13%, asma 4%, ispa 0%, dan 4% lainnya;
4. Tanaman yang terpilih untuk mereduksi  $PM_{2,5}$  terpilih yaitu pohon cemara kipas.

#### **5.2 Saran**

1. Sebaiknya dilakukan penelitian terkait  $PM_{2,5}$  dengan lebih banyak titik sampling;
2. Sebaiknya dilakukan lebih banyak lagi penelitian tentang tanaman pereduksi  $PM_{2,5}$  agar dapat mengurangi konsentrasi pencemar akibat  $PM_{2,5}$  di udaraambien.